

ABSTRAK
KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA PEMBESARAN IKAN LELE DI
DESA LINGGAJATI KECAMATAN SUKARATU KABUPATEN
TASIKMALAYA

Oleh

Firmansyah
175009068

Dosen Pembimbing

Betty Rofatin
D. Yadi Heryadi

Ikan lele merupakan komoditas ikan yang diterima oleh mayoritas masyarakat sebagai komoditas ikan yang memiliki cita rasa yang enak dan gurih, dengan harga terjangkau, kandungan protein dan gizi yang tinggi, mudah didapatkan, dan mudah diolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik budidaya pembesaran ikan lele, besarnya biaya, penerimaan, dan keuntungan dari usaha budidaya ikan lele dan kelayakan usaha budidaya pembesaran ikan lele. Penelitian dilaksanakan pada seorang pembudidaya ikan lele di Kampung Sindangwakap Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya yang berlangsung sejak bulan Juni hingga bulan Oktober 2022. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data dianalisis dengan menggunakan analisis *R/C Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa tahapan dalam kegiatan usaha budidaya pembesaran ikan lele yang dilakukan responden yaitu persiapan kolam, pemeliharaan yang meliputi pengelolaan air, pemberian pakan dan pemberian probiotik serta obat-obatan serta tahapan terakhir yaitu pemanenan, budidaya pembesaran ikan lele dalam satu periode produksi mengeluarkan biaya sebesar Rp.16.983.416,35 dengan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp.24.000.000,00 dan dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp.7.016.583,65, usaha budidaya pembesaran ikan lele layak untuk diusahakan dengan nilai *R/C* sebesar 1,41.

Kata Kunci : **Kelayakan Usaha, Budidaya, Ikan Lele, *R/C Ratio***

ABSTRACT

FEASIBILITY OF CATFISH BREEDING BUSINESS IN LINGGAJATI VILLAGE, SUKARATU DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY

By

**Firmansyah
175009068**

Supervisor

**Betty Rofatin
D. Yadi Heryadi**

Catfish is a fish commodity that is accepted by the majority of the community as a fish commodity that has a delicious and savory taste, at an affordable price, high protein and nutritional content, easy to obtain, and easy to process. This study aims to determine the technique of catfish enlargement, the costs, revenues, and benefits of catfish farming and the feasibility of catfish rearing. The study was conducted on a catfish farmer in Sindangwakap Village, Linggajati Village, Sukaratu District, Tasikmalaya Regency which took place from June to October 2022. The method used was a case study. The data used consists of primary data and secondary data. Data were analyzed using R/C Ratio analysis. The results showed that there were several stages in the catfish enlargement business activities carried out by the respondents, namely pond preparation, maintenance which included water management, feeding and administering probiotics and drugs and the last stage, namely harvesting, cultivation of catfish enlargement in one production period. spent Rp.16,983,416.35 with revenue earned Rp.24,000,000.00 and can generate a profit of Rp.7,016,583.65, catfish rearing business is feasible to be cultivated with an R/C value of 1 ,41.

Keywords: Business Feasibility, Aquaculture, Catfish, R/C Ratio